

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Morowali merupakan wilayah dengan perkembangan yang pesat pada sektor perindustrian pengolahan dan pertambangan (*smelter*) nikel dengan potensi area 200.000 hektar yang diperkirakan masih bisa ditambah hingga lebih dari 60 tahun yang akan datang [1]. Perkembangan pada sektor ini berdampak pada peningkatan jumlah penduduk karena semakin banyak lapangan pekerjaan sehingga banyak dibutuhkan tenaga kerja. Peningkatan jumlah penduduk di wilayah ini berbanding lurus dengan semakin meningkatnya kebutuhan tempat atau lahan potensial untuk dijadikan sebagai tempat tinggal (permukiman). Dalam menentukan lahan potensial yang dijadikan kawasan permukiman dapat ditinjau berdasarkan kondisi wilayah terhadap kriteria yang telah ditentukan [2]. Agar menghasilkan kawasan permukiman yang baik dan terarah sesuai peruntukannya maka akan disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Morowali tahun 2019-2039.

Berdasarkan data sensus Penduduk BPS, pada tahun 2018 di Kabupaten Morowali menunjukkan jumlah penduduk mencapai 119.292 jiwa [3]. Tahun 2019 jumlah penduduk mencapai 121.296 jiwa [4]. Dengan laju pertumbuhan tahun 2018-2019 mencapai 1,68% [4]. Tahun 2020 jumlah penduduk mencapai 161.727 jiwa [5]. Tahun 2021 jumlah penduduk mencapai 167.910 jiwa [6]. Dengan laju pertumbuhan tahun 2020-2021 mencapai 4,54% [6]. Tahun 2022 jumlah penduduk mencapai 176.244 jiwa [7]. Dengan laju pertumbuhan tahun 2020-2022 mencapai 5,03% [7]. Dari data kependudukan tahun 2018-2022 mengalami peningkatan penduduk sebesar 64.315 jiwa. Jumlah rata-rata kebutuhan tenaga kerja di Kabupaten Morowali mencapai 40.000 orang per tahun untuk sumber daya manusia (SDM) industri [8]. Hal tersebut menandakan peluang pekerjaan pada sektor perindustrian semakin berkembang dengan kebutuhan tenaga kerja yang besar. Sehingga dalam konteks ini, peningkatan jumlah penduduk mengakibatkan kebutuhan lahan untuk permukiman juga semakin meningkat di Kabupaten Morowali.

Alternatif yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi kawasan permukiman di Kabupaten Morowali yaitu dengan memanfaatkan teknik Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan metode *Analytic Network Process* (ANP). Metode ANP merupakan sistem pendukung keputusan (SPK) yang dapat diterapkan dalam membantu pengambilan keputusan terhadap suatu persoalan [9]. Dalam penelitian ini, metode ANP dimanfaatkan untuk pendekatan parameter dalam pengkajian potensi kawasan permukiman. Parameter yang digunakan untuk mendapatkan potensi kawasan permukiman yaitu kemiringan lereng, ketersediaan air (sungai), kerawanan bencana (longsor), aksesibilitas jalan, jarak terhadap pusat perdagangan dan fasilitas pelayanan umum, jenis tanah dan penggunaan lahan.

Dari beberapa hal di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengetahui tingkat kesesuaian lahan atau lokasi yang berpotensi sebagai kawasan permukiman di Kabupaten Morowali. *Output* dari penelitian ini adalah Peta Kesesuaian Potensi Kawasan Permukiman Kabupaten Morowali. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta informasi bagi masyarakat dan *developer* dalam menentukan lokasi atau lahan potensial bagi pengembangan permukiman di Kabupaten Morowali.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh atau bobot setiap parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat potensi lahan sebagai kawasan permukiman dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*) ?
2. Dimana lokasi atau daerah yang berpotensi sebagai kawasan permukiman?
3. Bagaimana kesesuaian lahan yang berpotensi sebagai kawasan permukiman terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) peruntukan permukiman Kabupaten Morowali tahun 2019-2039?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

#### **1.3.1 Tujuan**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh atau bobot setiap parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat potensi lahan sebagai kawasan permukiman dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).
2. Untuk mengetahui lokasi atau daerah yang berpotensi sebagai kawasan permukiman.
3. Untuk mengetahui kesesuaian lahan yang berpotensi sebagai kawasan permukiman terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Morowali tahun 2019-2039.

#### **1.3.2 Manfaat**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam ilmu Sistem Informasi Geografis untuk melakukan pengidentifikasian potensi kawasan permukiman dengan mempertimbangkan tujuh parameter potensi kawasan permukiman.
2. Sebagai referensi penentuan potensi pengembangan kawasan permukiman bagi masyarakat di Kabupaten Morowali.

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Morowali menggunakan parameter kemiringan lereng, ketersediaan air, kerawanan bencana, aksesibilitas jalan, jarak terhadap pusat perdagangan dan fasilitas umum, jenis tanah, dan penggunaan lahan.
2. Pembobotan dalam penelitian ini menggunakan ANP.
3. Peta hasil pengolahan disesuaikan dengan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Morowali Tahun 2019-2039 yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran lokasi peruntukan permukiman.

4. *Output* penelitian ini adalah Peta Kesesuaian Potensi Kawasan Permukiman dengan RTRW Kabupaten Morowali.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan proposal pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang terkait dengan penelitian yang akan dikaji.

#### **3. BAB 3 Metodologi Penelitian**

Pada bab ini membahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, alat dan bahan, diagram alir penelitian, dan pengolahan data.

#### **4. BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan dari proses pengolahan data yang telah dilakukan.

#### **5. BAB 5 Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan.